



e-ISSN 2798-8260



Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora Vol: 5, No 1, 2025, Page: 1-11

## Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Buruh Cungkil Kelapa Di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)

Nana Hardiana T. Romi Marnelly  
Universitas Riau,

DOI:

<https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2333>

\*Correspondence: Nana Hardiana

Email:

[nana.hardiana6352@student.unri.ac.id](mailto:nana.hardiana6352@student.unri.ac.id)

Received: 03-04-2025

Accepted: 14-05-2025

Published: 28-06-2025



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir dengan tujuan untuk mengetahui peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga oleh buruh yang ikut berkontribusi dalam pekerjaan mencungkil. Subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, 1 (*Key Informan*) dan 4 buruh cungkil kelapa. Teori yang digunakan adalah teori peran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buruh cungkil perempuan di Desa Pengalihan memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian keluarganya, sehingga bisa mencukupi dari pemenuhan kebutuhan dalam rumah tangga seperti melengkapi peralatan rumah, biaya sekolah anak-anak dan termasuk menjadi uang tabungan mereka, dengan berkontribusinya perempuan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga ekonominya cukup stabil karena penghasilan buruh cungkil di dapatkan mulai dari Rp. 2.000.000 - Rp. 5.000.000 dalam waktu 3 bulan

dan tergantung seberapa banyak yang mereka kerjakan, bagi buruh dengan pendapatan segitu dapat membantu suaminya dalam mencari nafkah.

**Kata Kunci:** Peran Perempuan, Buruh Cungkil Kelapa, Ekonomi.

**Abstract:** This research was conducted in Pengalihan Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency with the aim of finding out the role of women in improving the family economy by workers who contribute to gouging work. The research subjects in this study used the *Purposive Sampling* technique. This research uses qualitative methods by collecting data through interviews and documentation. The subjects in this research were 5 people, 1 (*Key Informant*) and 4 coconut chip workers. The theory used is role theory. The results of the research show that female jobber workers in Pengalihan Village have quite a big role in improving their family's economy, so that they can fulfill household needs such as completing household equipment, children's school fees and including their savings. With women's contribution to meeting family needs, the economy is quite stable because the income of jobbers starts from IDR. 2,000,000 - Rp. 5,000,000 within 3 months and depending on how much they do, workers with that kind of income can help their husbands earn a living.

**Keywords:** Role of Women, Coconut Chip Workers, Economy.

## Pendahuluan

Karena kondisi ekonomi negara yang buruk, perempuan Indonesia kini menjadi satu-satunya harapan pencari nafkah. Banyak perempuan juga yang akhirnya menjadi pencari nafkah utama atau sekunder bagi keluarga berpenghasilan rendah, dan ini khususnya berlaku di rumah tangga seperti itu. Hal ini dapat terjadi jika kebutuhan keluarga tidak terpenuhi, yang dapat berdampak pada kesejahteraan keluarga, jika gaji suami tidak mencukupi untuk memenuhi tuntutan tersebut sebagai pencari nafkah utama. Upaya untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga dengan mengatasi kemiskinan sebagian besar berada di pundak perempuan.

Kesetaraan gender telah mengambil pendekatan di seluruh komunitas dalam masyarakat global saat ini. Di mana mereka memiliki pandangan yang terus berkembang tentang pria dan wanita. Dalam hal ruang publik dan privat, pria dan wanita harus memiliki hak yang sama. Perempuan yang sudah menikah, khususnya, memiliki tantangan yang signifikan karena pembatasan mobilitas mereka yang terus berlanjut, yang melemahkan hak mereka untuk mendapatkan penghasilan di luar rumah (Bawono dan Santosa, 2020).

Dalam hal dinamika rumah tangga, perempuan memainkan peran yang signifikan, khususnya dalam mengelola keuangan dan membagi pendapatan. Berbeda dengan laki-laki yang biasanya memegang posisi kepala rumah tangga dan memiliki wewenang serta tanggung jawab yang lebih besar. Selain itu, perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan dalam postur tubuh dan pola pikir; laki-laki cenderung lebih rasional, sedangkan perempuan lebih cenderung melibatkan emosi. Sebagai perempuan, kita tidak hanya menafkahi keluarga dan masyarakat, tetapi juga berperan sebagai sumber daya manusia, pengurus rumah tangga, ibu, dan pasangan (Tuara, 2022).

Agar perekonomian masyarakat Indonesia terus tumbuh dan menyelesaikan permasalahannya, sektor pertanian harus memegang peranan penting karena sektor pertanian memiliki fungsi yang sangat penting bagi pembangunan suatu negara. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang masih sangat diandalkan oleh negara kita karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam menangani krisis yang sedang terjadi. Keadaan inilah yang memberikan sektor pertanian yang selalu diandalkan oleh masyarakat karena memiliki potensi yang besar yang berperan sebagai pemulihan ekonomi termasuk perkebunan kelapa (Nizam, 2020).

Kelapa dapat berkembang di semua wilayah Indonesia, dan paling utama di dataran rendah, penanaman areal dengan perkebunan kelapa akan memberikan keuntungan, karena dengan modal yang tidak terlalu banyak, apalagi pangsa pasar untuk produknya yang tidak pernah punah ataupun selalu ada. Apalagi perawatan perkebunan kelapa yang tidak terlalu susah. Dan kelapa dapat dipergunakan sebagai bumbu masak atau bahan pada pembuatan kue. Bahkan, dalam ukuran yang lebih besar, serta kelapa berfungsi sebagai bahan utama pembuatan minyak (Jamaludin, 2015).

Buruh tani adalah seseorang yang bekerja di bagian sektor pertanian kelapa dimana petani kelapa menjual kepada toke kelapa, dan kemudian toke kelapa mempekerjakan masyarakat yang ingin bekerja sebagai buruh cungkil kelapa, salah satunya dengan

kontribusi perempuan yang mempunyai tenaga khusus untuk menjadi buruh cangkil, dan mengolah kelapa menjadi kopra agar dapat memperoleh upah atau penghasilan dari hasil kerja mereka ditempat pengolahan kelapa, proses pengolahan kelapa dimulai dari pembelahan kelapa, penjemuran hingga menjadi kering agar bisa di cangkil dan menjadi kopra kemudian dijual kembali kepada toke kelapa.

Peran istri yang sedang bekerja dapat memberikan efek yang baik kepada pertahanan ekonomi keluarganya. Dari penghasilan yang didapatkan oleh perempuan bisa meningkatkan pemasukan keluarganya agar bisa mencukupi kebutuhan setiap harinya, biaya sekolah anak serta kebutuhan lainnya (Dessy Asnita et al. 2021). Di balik kesibukan mereka saat bekerja perempuan yang ikut bekerja diluar harus juga menyediakan waktunya buat keluarga yaitu buat suami dan anak-anaknya, ia harus melayani suaminya dengan baik sebagaimana seorang istri pada umumnya, dan memberikan didikan yang baik teruntuk anak-anaknya, serta menjaga interaksi yang baik kepada keluarganya. Dengan begitu akan memiliki keseimbangan antara pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan diluar rumah, karena dengan kontribusi perempuan dalam bekerja semuanya dilakukan untuk mencukupi segala kebutuhan keluarganya agar memiliki peningkatan ekonomi.

Buruh cangkil kelapa merupakan salah satu buruh di bidang pertanian seperti pengolahan kelapa, yang bekerja dengan bertugas untuk mengeluarkan daging kelapa dari kulitnya atau cangkangnya dengan menggunakan alat cangkil, dimana mereka biasanya bekerja di gudang atau tempat pengolahan kelapa. Perempuan yang ikut bekerja sebagai buruh cangkil kelapa hampir semua mereka yang mengerjakan, mulai dari pembelahan kelapa, penjemuran, hingga menghasilkan kopra. Faktor pendorong perempuan yang bekerja sebagai buruh cangkil kelapa karena kurangnya pendapatan yang dihasilkan oleh suami sebagai penopang ekonomi keluarga, keterbatasan pemenuhan kebutuhan pokok, dengan hal ini memberikan peluang bagi perempuan untuk membantu memenuhi ekonomi keluarganya dan juga di latar belakang pendidikan yang rendah sehingga menuntut perempuan untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Pekerja buruh cangkil perempuan biasanya bekerja tidak setiap hari karena buah kelapa panennya tidak panen setiap harinya tetapi dalam waktu berbulan-bulan dan bisa dibilang bekerja dalam seminggu tidak menentu dan terkadang beristirahat dulu dari pekerjaannya itu, karena melihat stok kelapa tersebut yang tidak ada pemasukan, dan jika toke kelapa tidak ada memanggil buruh untuk mengerjakan kelapa maka mereka juga tidak bisa bekerja, karena mereka dipekerjakan oleh toke kelapa seperti yang telah dikatakan oleh buruh cangkil kelapa (Ibu Inur).

*“Kerja mencangkil tidak dikerjakan setiap hari karena tergantung kelapa juga kalau kelapa tidak panen, saya tidak mencangkil karena kelapanya tidak ada jadi dalam waktu seminggu itu kadang ada istirahatnya juga, apalagi jika toke kelapa tidak ada memanggil kami maka kami juga tidak bisa bekerja karena kami di pekerjakan oleh toke kelapa”.* (Wawancara dengan ibu Inur, hari senin 30 September, Pukul 14.02 WIB).

Di Desa Pengalihan terdapat perempuan yang bekerja dibidang pengolahan kelapa yaitu sebagai buruh cungkil kelapa, pekerjaan tersebut di lakukan oleh buruh tani perempuan, dalam hal ini terdapat peran yang di lakukan oleh buruh perempuan dalam bekerja sebagai buruh cungkil kelapa, mengingat posisi perempuan tersebut juga sebagai ibu rumah tangga yang memiliki peran tersendiri di dalam rumah tangga. Adapun perempuan ikut bekerja sudah pasti mendapatkan suatu kendala ataupun hambatan baik itu dalam urusan rumah tangganya maupun pekerjaan diluar rumah, seperti harus membagi waktunya untuk melakukan pekerjaannya sebagai seorang ibu rumah tangga, mencuci baju, cuci piring, menyapu rumah, masak dan mengurus anak dan suaminya, kemudian pada hambatan lainnya ketika melakukan pekerjaannya dapat dilihat seperti kesehatan dan keselamatan kerja karena mengingat pekerjaan tersebut cukup berisiko untuk kesehatan buruh cungkil, kemudian pada kondisi fisik yang harus betul-betul di perhatikan karena harus memiliki fisik yang cukup kuat dalam pekerjaan ini, kemudian pekerjaan yang bergantung pada cuaca jika cuaca buruk akan memperlambat pekerjaan para buruh cungkil, kemudian ketergantungan pada musim jika kelapa tidak panen maka pendapatan buruh cungkil juga tidak ada, dan keterbatasan pada pendidikan apabila tidak memiliki pendidikan yang tinggi maka juga akan berdampak pada pekerjaannya dengan hal itu banyak perempuan yang ingin bekerja tetapi terbatas dengan pendidikan yang dimiliki, dan dilihat dari pendidikan buruh cungkil rata-rata tidak memiliki pendidikan yang cukup tinggi, maka dari itu sebagian dari perempuan berpendapat bahwa meskipun tidak memiliki pendidikan yang cukup tinggi tetapi masih bisa bekerja dengan kekuatan fisiknya demi memenuhi kebutuhan keluarganya agar ekonominya bisa meningkat dari yang sebelumnya.

Sebagai dampak dari banyaknya perempuan yang meninggalkan rumah dan peran reproduksi untuk bekerja sebagai pencari nafkah di sektor-sektor produktif, perekonomian keluarga mereka membaik, meskipun hanya sedikit. Bekerja sebagai buruh tani telah memberikan perempuan rasa kemandirian dan keamanan finansial, yang dapat digunakan untuk pengeluaran keluarga lainnya seperti membiayai pendidikan anak-anak mereka. Dan artinya kegiatan perempuan yang sedang mereka jalani sebagai buruh tidak hanya juga mengisi waktu luangnya saja tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan yang mereka miliki (Gintiyani and Lenggono, 2021).

Fungsi suatu jabatan (status) adalah sesuatu yang dapat berubah seiring waktu, kata Ralph Linton. Ketika individu memanfaatkan tanggung jawab dan haknya sesuai dengan tempatnya dalam sistem, dapat dikatakan bahwa mereka telah menjalankan fungsinya secara efektif. Karena keduanya saling diperlukan dan saling bergantung, kedudukan dan peran tidak dapat dipisahkan. Peran dan fungsi individu dalam suatu sistem menjadi pokok bahasan teori ini, yang akan berimplikasi pada mereka yang terlibat. Menurut Paul B. Horton & Robert L. Horton peran adalah suatu perilaku yang diinginkan oleh beberapa status tertentu. Bisa dilihat dilingkungan masyarakat, seperti misalnya seseorang laki-laki di dalam kehidupan bermasyarakat ia harus berperilaku sebagai laki-laki contohnya melakukan pekerjaan berat atau mencari nafkah. Peran juga dihubungkan dengan adanya norma yang nyata didalam masyarakat, sehingga seseorang akan melakukan perannya

sesuai dengan norma yang berlaku. Peranan juga dapat dilihat dari arti fungsi, penyesuaian diri, dan sebuah proses. Dengan adanya peranan, ia bisa mengatur perilaku seseorang dengan batas-batas tertentu dan agar bisa meramalkan perbuatan orang lain (Soekanto, 2013).

Keterkaitan dengan teori diatas bahwa peran yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, karena keluarga adalah kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat dan terdapat peran penting terhadap keluarganya, di dalam keluarga terdapat peran yang di dapat oleh setiap anggota keluarga. Seorang suami akan berperan sebagai kepala rumah tangga atau keluarga yang menjalankan perannya di dunia publik. Salah satunya terdapat peran dalam pengambilan keputusan di dalam rumah tangga atau pun keluarga, dan peran yang dijalankan bekerja diluar rumah untuk mencari nafkah agar terpenuhinya kebutuhan keluarga, menjadi tulang punggung keluarga dan menjadi pelindung di dalam keluarga. Sedangkan peran istri menjalankan perannya yaitu peran dalam rumah atau domestik, peran yang dimiliki dalam rumah melayani seluruh kebutuhan anak dan suami seperti mengajarkan anak mengenai hal-hal yang baik terutama dalam pendidikan. Kemudian pada peran publik yang dimiliki oleh suami bisa dilakukan juga oleh seorang istri. Hal ini bisa terjadi karena terdapat beberapa kejadian khusus dalam keluarga, seperti keluarga yang memiliki pendapatan yang masih minim dari sang suami karena pendapatan yang masih kurang dan tidak menetap, sehingga sang istrilah yang harus turun tangan untuk membantu mencari nafkah atau penghasilan tambahan demi memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki meskipun tidak memiliki tenaga yang sekuat dengan laki-laki dan keterbatasan pendidikan untuk pekerjaannya.

Setiap orang berusaha memenuhi tuntutan finansialnya dengan bekerja keras dan mencapai tujuan mereka, karena ekonomi merupakan hal mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kerja keras individu atau keluarga yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri, ekonomi keluarga dapat memenuhi kebutuhan mereka. Mereka dan orang-orang yang mereka cintai akan mengalami kehidupan yang berkelimpahan, tenteram, dan aman sebagai hasil dari ekonomi yang berkembang. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua orang yang telah menikah, khususnya mereka yang tinggal dalam rumah tangga yang sama, untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan pokok mereka. Yang memotivasi perempuan atau ibu rumah tangga untuk membantu suami mereka mencari nafkah adalah aspek finansial, yang sangat penting bagi kebutuhan keluarga (Lefiarni and Fadhiela N. D. 2022).

Ekonomi keluarga adalah salah satu unit yang membahas ekonomi pada unit paling kecil dari unit ekonomi yang mempunyai peran sebagai usaha membebaskan diri manusia pada kemiskinan. Ada tiga tingkatan ekonomi keluarga dalam masyarakat mana pun: yang berkecukupan, kelas menengah, dan yang membutuhkan. Keadaan ekonomi merupakan indikasi tindakan orang-orang dalam suatu komunitas. Ekonomi keluarga sangat memastikan peningkatan dalam memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga, kemudian dengan hal itu untuk mencapai peningkatan ekonomi dalam keluarga, maka perlu adanya usaha dalam meningkatkan penghasilan keluarga agar bisa menggunakan

kebutuhan keluarga yang sesuai sehingga mendapatkan kelebihan dari pendapatannya yang akan diinvestasikan untuk keperluan yang lain. Peningkatan ekonomi keluarga akan diwujudkan apabila:

1. Adanya rasa kesadaran yang tinggi di antara anggota keluarga yang mendorong tercapainya kemajuan ekonomi.
2. Kedua, setiap orang dalam keluarga dapat dipercaya karena mereka semua terbuka, jujur, berdedikasi, disiplin, dan bertanggung jawab. Mereka juga memiliki tujuan yang sama: mereka semua ingin melihat bisnis keluarga berhasil.
3. Memamerkan keterampilan dan potensi keluarga sambil mengekspresikan keinginan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
4. Ketika keuangan keluarga dibagi berdasarkan kebutuhan dan bukan keinginan, setiap orang dalam keluarga dapat memperoleh manfaat.
5. Setiap anggota keluarga dapat menjamin dedikasi penuh mereka untuk mengelola bisnis keluarga (Gunartin et al. 2019).

## Metode Penelitian

Penelitian merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan mengenai permasalahan yang bertujuan agar mendapatkan pemahaman secara mendalam mengenai masalah-masalah masyarakat dan sosial. Pemilihan subjek dilakukan melalui teknik *Purposive Sampling*. Subjek dalam penelitian ini satu orang yaitu sebagai key informan dan empat orang yang bekerja sebagai Buruh Cungkil Kelapa di Desa Pengalihan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di Desa Pengalihan terdapat masyarakat yang bekerja sebagai Buruh Cungkil Kelapa untuk meningkatkan ekonomi keluarganya.

Subjek dalam penelitian ini diambil dari masyarakat yang bekerja sebagai buruh cungkil kelapa di Desa pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki informasi mengenai Upaya Buruh Cungkil Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga. Jumlah seluruh informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang 1 sebagai Toke Kelapa atau kunci informan dan 4 Buruh Cungkil Kelapa. dalam penelitian ini memiliki kriteria informan yaitu, lama bekerja 3-5 tahun, memiliki umur 35-40 tahun serta memiliki status menikah/ memiliki anak.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara secara keseluruhan mengenai peran perempuan sebagai buruh cungkil kelapa dalam meningkatkan perekonomian keluarga sangat berpengaruh dalam membantu pemenuhan kebutuhan keluarganya mulai dari

kebutuhan sehari-hari dan biaya sekolah anak bahkan terkadang juga penghasilannya ditabungkan untuk kebutuhan kedepannya, peran perempuan tidak hanya di dalam rumah yang melakukan tugasnya sebagai seorang istri saja seperti menyapu rumah, memasak, mencuci baju, mencuci piring dan sebagainya. Mereka juga melakukan peran publik atau bekerja diluar rumah yaitu sebagai buruh cangkil kelapa, meskipun mereka sibuk bekerja diluar rumah tetapi tetap melakukan perannya sebagai seorang istri dan ibu untuk anaknya dengan baik.

Pekerjaan buruh cangkil perempuan di desa Pengalihan, memiliki peluang yang cukup baik bagi ibu-ibu rumah tangga karena kebetulan lokasi pekerjaan mereka tidak begitu jauh dari rumah buruh tersebut, cukup dengan berjalan kaki untuk ke tempat kerja mereka, dan ada juga yang menggunakan kendaraan seperti motor. Dan alasan masyarakat yang ada di Desa Pengalihan berkeinginan bekerja sebagai buruh cangkil kelapa karena mereka ingin meningkatkan perekonomian keluarga, karena melihat dari pendapatan suaminya masih tidak cukup untuk kebutuhan keluarga. Maka dari itu sang istri harus berkontribusi di dunia publik yaitu sebagai buruh cangkil kelapa agar juga bisa membantu suaminya dalam memenuhi segala kebutuhan keluarganya seperti mulai dari biaya sekolah anak-anaknya, kebutuhan kehidupan sehari-harinya seperti bahan pokok yang semakin mahal, ditambah lagi yang memiliki banyak tanggungan dalam keluarganya. Tetapi juga terkadang uangnya ditabung untuk keperluan kedepannya jika penghasilannya lebih banyak. Dan proses pekerjaan mencangkil kelapa yang dirasakan oleh buruh perempuan mulai dari proses membelah kelapa, penjemuran kelapa, pencangkilan kelapa hingga pembakaran tempurung untuk menghasilkan arang kemudian menjual kepada toke kelapa. Adapun peran perempuan dalam kontribusi membantu suaminya mencari nafkah sebagai berikut:

### **Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga**

Kelompok sosial yang paling kecil di dalam masyarakat adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Tetapi seringkali didalam keluarga juga terdapat anggota keluarga lainnya yang tinggal dalam satu rumah. Dalam keluarga pencari nafkah yang paling utama adalah seorang suami, tetapi terkadang pendapatan suami tidak bisa mencukupi kebutuhan keluarga sehingga perempuan ataupun seorang istri ikut bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarganya, dan karena itu keluarga yang kondisi ekonominya masih rendah peran perempuan dalam keluarga tidak hanya mengurus pekerjaan rumah tangganya, tetapi juga akan ikut mencari nafkah agar dapat memberikan kontribusi terhadap ekonomi dan kesejahteraan dalam keluarga.

Peran Perempuan yang ikut bekerja sudah pasti untuk membantu perekonomian keluarga demi memenuhi segala kebutuhan keluarga, dengan menjadi buruh cangkil kelapa yang mana pekerjaannya tidak dilakukan dalam setiap harinya, tetapi dilihat dari penghasilannya sangat bisa membantu perekonomian keluarga. Kontribusi perempuan dalam dunia kerja sudah bekerja sejak lama, dari hasil pekerjaannya bisa memenuhi kebutuhan bahkan terkadang jika ada lebihnya disimpan/ditabung untuk kebutuhan kedepannya.

Menurut Soerjono Soekanto ada tiga jenis peran yaitu:

Peran aktif yang artinya seseorang berperan seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya, seperti dalam penelitian ini peran buruh cangkil perempuan tidak hanya menjadi objek atau korban dari perekonomian keluarga tetapi juga menjadi agen aktif yang memiliki kontribusi dan strategi terhadap tantangan yang mereka sedang hadapi, dan buruh cangkil perempuan tidak hanya menjalani pekerjaan sebagai kewajiban saja, tetapi juga mengambil kesempatan agar mereka dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya.

Peran partisipatif yang artinya peran yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan kebutuhannya, seperti dalam penelitian ini buruh cangkil perempuan yang berperan sebagai pembantu pencari nafkah karena dengan adanya kebutuhan agar dapat membantu memenuhi segala kebutuhan keluarga, dan peran yang diambil oleh perempuan karena dipengaruhi oleh kondisi ekonomi seperti kurangnya penghasilan keluarga dari suaminya untuk biaya kehidupan sehari-hari, dengan bekerja sebagai buruh cangkil kelapa, perempuan tidak hanya memenuhi kebutuhan pribadinya, tetapi juga memberikan kontribusi langsung untuk meningkatkan perekonomian keluarganya.

Peran pasif yang artinya dijalankan oleh seseorang atau individu tanpa inisiatifnya dan karena menjalankan dari tekanan eksternal ataupun keterbatasan pilihan, seperti dalam penelitian ini buruh cangkil perempuan menjalankan perannya karena keterbatasan ekonomi, tingkat pendidikan. Perempuan yang bekerja sebagai buruh cangkil perempuan mungkin melakukannya karena kebutuhan ekonomi keluarga maka dari itu mereka memutuskan untuk mengambil peran publik tersebut.

### **Proses Pekerjaan Buruh Cangkil Kelapa di Desa Pengalihan**

Pekerjaan buruh cangkil kelapa dapat dilihat dari proses yang dikerjakan oleh buruh yaitu, pertama pada proses pembelahan kelapa yang dikerjakan oleh semua buruh perempuan dan proses ini seringkali dikerjakan dalam waktu di pagi hari agar bisa mendapatkan cuaca panas untuk menjemur kelapa, dan belum lagi setelah membelah kelapa harus mengangkut kelapa ketempat penjemuran kelapa, proses pembelahan bukan hanya sekedar membelah karena harus mengangkut kelapa dan hal itu akan mengambil waktu untuk mengerjakan proses kerja yang lainnya, proses membelah kelapa juga menggunakan benda tajam seperti parang. Kedua proses penjemuran kelapa yang dikerjakan setelah membelah kelapa, proses ini juga cukup melelahkan karena bukan sedikit kelapa yang ingin dijemur belum lagi membuka kentos nya satu persatu di tengah-tengah terik matahari pada saat melakukan penjemuran tersebut, proses penjemuran membutuhkan waktu sehari-hari agar pengeringan kelapa betul-betul kering dan mudah untuk buruh mencungkilnya. Ketiga proses pencungkilan untuk menghasilkan kopra proses ini dikerjakan setelah semua kelapa kering dengan menggunakan alat cangkil, proses ini cukup menguras tenaga dan fisik yang kuat karena pekerjaan mencungkil tidak sedikit yang harus dicungkil. Keempat proses pembakaran tempurung untuk menghasilkan arang, proses ini dimana yang awalnya harus mengumpulkan tempurung

dengan waktu berbulan-bulan dan sebanyak mungkin agar bisa membakarnya proses ini dilakukan ditempat pembakaran tempurung dengan menggunakan sebuah derum besi.

### **Interaksi Buruh Cungkil dengan Keluarga dan di Lingkungan Kerja**

Interaksi buruh cungkil sangat baik mau itu dengan keluarga ataupun di lingkungan kerja, meskipun sibuk bekerja diluar rumah tetapi ketika sampai dirumah selalu menyempatkan waktu untuk berinteraksi kepada keluarga baik itu kepada suami dan anak-anaknya, karena interaksi sangat penting meskipun tidak setiap detik harus berinteraksi. Di dalam keluarga harus menciptakan keharmonisan agar tidak terjadi selisih paham antara satu sama lain, berkontribusinya ibu rumah tangga dalam mencari nafkah harus bisa membagi waktu antara dalam rumah dan diluar rumah sebagai seorang ibu untuk anak-anaknya harus mendidik dengan sebaik mungkin dan melayani suaminya sebagai seorang istri yang baik tidak meninggalkan kewajibannya sebagai ibu dan istri. Begitu pula dengan interaksi di sekitar lingkungan kerja juga mendapatkan kerjasama yang baik antara buruh cungkil lainnya, meskipun memiliki pekerjaan yang sama dan dalam satu tempat kerja tetapi tidak yang namanya persaingan antara satu sama lain, dan pekerjaan tersebut juga tidak membosankan untuk buruh perempuan karena bekerja sambil bercerita maka dari itu mereka bekerja semata-mata untuk keluarga dan bekerja sesuai dengan keterampilan yang dimiliki bukan untuk bersaing dalam dunia kerja, dan semua buruh cungkil yang bekerja sangat memiliki kekompakan serta saling menolong.

### **Meningkatnya Perekonomian Keluarga Buruh Cungkil Kelapa**

Berkontribusinya perempuan dalam dunia kerja sangatlah memberikan dampak yang baik untuk keluarganya karena dapat memenuhi segala kekurangan kebutuhan keluarga mereka, seorang istri tidak hanya berdiam diri dirumahnya saja tetapi juga ikut bekerja keras agar perekonomian keluarganya tidak selalu merosot, meskipun hanya bekerja sebagai buuruh cungkil tetapi hasil yang mereka dapatkan sangat cukup untuk keperluan keluarganya seperti mulai dari biaya sekolah anak-anaknya dan kebutuhan rumah tangga misalnya seperti membeli peralatan/perabotan rumah tangga, jajan anak-anaknya membeli kebutuhan pokok seperti beras dan lainnya bahkan jika mendapatkan pendapatan yang lebih disisihkan untuk keperluan kedepannya ataupun ditabung. Semenjak ibu rumah tangga ikut bekerja rata-rata ekonomi dalam keluarga dapat diselamatkan ataupun cukup meningkat dari yang sebelumnya, biasanya perempuan yang ikut bekerja karena penghasilan dari suaminya masih sangat kurang dan penghasilannya dari suaminya juga tidak tetap karena hanya bekerja dikebun saja, sekarang perempuan banyak perempuan yang harus ikut bekerja demi pemenuhan kebutuhankeluarganya, sekarang tidak bisa hanya mengandalkan dari suaminya saja apalagi sekarang segala kebutuhan baik itu kebutuhan pokok ataupun lainnya serba mahal, jadi maka dari itu perempuan rela mencari pekerjaan apa saja selagi halal dan dapat membantu suaminya mencari nafkah.

Peran ibu rumah tangga atau buruh cungkil perempuan mengatakan bahwa dengan adanya pekerjaan mencungkil kelapa sangat membantu ekonomi keluarganya dan cukup

meningkat dari sebelumnya, karena penghasilan yang mereka dapatkan rata-rata sekitar Rp. 2.000.000-Rp. 5.000.000 dalam waktu 2-3 bulanan baru bisa mendapatkan penghasilan dari pekerjaannya, dan sesuai dengan hasil wawancara mengenai peran buruh perempuan sebagai buruh cangkil kelapa setelah bekerja dan yang telah didapatkan oleh peneliti.

## Kesimpulan

Peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan menjadi buruh cangkil kelapa yang cukup besar perannya dalam pemenuhan kebutuhan keluarganya. Berkontribusinya perempuan dalam dunia kerja sangatlah memberikan dampak yang baik untuk keluarganya karena dapat memenuhi segala kekurangan kebutuhan keluarga mereka, seorang istri tidak hanya berdiam diri dirumahnya saja tetapi juga ikut bekerja keras agar perekonomian keluarganya tidak selalu merosot, meskipun hanya bekerja sebagai buruh cangkil tetapi hasil yang mereka dapatkan sangat cukup untuk keperluan keluarganya seperti mulai dari biaya sekolah anak-anaknya dan kebutuhan rumah tangga, seperti dapat membeli peralatan/perabotan rumah tangga, jajanan anak-anaknya membeli kebutuhan pokok seperti beras dan lainnya, bahkan jika mendapatkan pendapatan yang lebih disisihkan untuk keperluan kedepannya ataupun ditabung. Mereka ikut bekerja karena pendapatan dari suaminya masih kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya apalagi melihat suaminya yang hanya bekerja di kebun dan tidak memiliki pendapatan yang tidak menetap.

## Daftar Pustaka

- Bawono, Bachtiar Suryo, and Bambang Santosa. 2020. "PERAN GANDA WANITA DALAM EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Pada Pedagang Wanita Pasar Klewer)." *Journal of Development and Social Change* 3(1): 11.
- Dessy Asnita, Fika Andriana, Agustinar &. 2021. "Istri Bergaji: Analisis Peran Wanita Bekerja Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga." *Al-Qadha : Jurnal Hukum Islam dan Perundang-Undangan* 8(1): 13–32.
- Gintiyani, Sri, and P. Setia Lenggono. 2021. "Peran Ganda Dan Kontribusi Ekonomi Perempuan Buruh Tani Hortikultura Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga." *Jurnal Bioindustri* 3(2): 628–42.
- Gunartin, Denok Sunarsi and Syafaatul Hidayati. "Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri". Vol. 1 No. 2, Januari 2019 P-ISSN 2621-7155, Dan E-ISSN 2621-7147. "Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membuat Sandal Hias".
- Hidir, Achmad dan Rahman Malik (2024). Teori Sosiologi Modern. Tri Edukasi Ilmiah, Bukittinggi Sumatera Barat
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. 53 *Journal of Chemical Information and Modeling Sosiologi Perdesaan*.

- 
- Lefiarni, Lefiarni, and Keumala Fadhiela N. D. 2022. "Peran Perempuan (IRT) Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Pangan." *Jurnal Sosial Teknologi* 2(2): 160–66.
- Mohadi, and Muhammad Habibullah Aminy. 2023. "Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan , Manajemen Dan Akuntansi Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan , Manajemen Dan Akuntansi Vol . 8 No . 2 , September 2022 ISSN 2460-5298 , Dan E-ISSN 2621-." *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi* 9(2): 72–87.
- Muhammad Nizam. 2020." Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Karet Di Desa Penarah Kecamatan Belat Kabupaten Karimun".
- Nur, Isnayati. 2020. "Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga ( Studi Pada Buruh Tani Perempuan Desa Melati Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur )." *Jurnal Ekonomi Syariah* 2(2): 122–49.
- Rini Santika. 2023. "Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kayu Raja Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir."
- Soekanto, 2013. " Sosiologi Suatu Pengantar". Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Tuara, Narilah A. 2022. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Ibu-Ibu Kelurahan Sulamadaha Kecamatan Ternate Barat Kota Ternate)." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8(20): 507.